

BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) ‘obyek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabtraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Obyek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian’. Obyek penelitian penulis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Maka dari itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil (*Independent Variable*) serta profitabilitas (*Dependent Variable*).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian memerlukan adanya metode penelitian karena metode penelitian akan memberikan langkah-langkah di dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sujoko Eferin dkk (2008:48) “desain penelitian merupakan *framework* dari suatu penelitian”. Sehingga dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Dalam menganalisis masalah yang akan dibahas penulis akan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sujoko Eferin

dkk (2008:12), “penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan social, atau hubungan”. Suharsmi Arikunto (2006:8) menyatakan bahwa “penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama penelitian verifikatif”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan.

3.2.2 Definisi & Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Suharsimi membedakan variabel menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau independent variabel (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau dependent variabel (Y).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu suatu variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah besarnya tingkat bagi hasil. Tingkat bagi hasil adalah hasil usaha yang didapatkan oleh bank dari pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah melalui pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*).

Tingkat bagi hasil dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat Bagi Hasil} = \frac{\text{total pendapatan bagi hasil atas pembiayaan bc.}}{\text{total dana pembiayaan bagi hasil}} \times 100\%$$

(Muhammad Ghafur, 2007:80-81)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu suatu variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel lainnya. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perbankan syariah, dalam hal ini adalah profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. ROA digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dari aset perusahaan. Menurut Muhammad Ghafur W (2007:36), untuk menghitung ROA digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum}}{\text{rata-rata tot.}} \times 100\%$$

Dalam menentukan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia (BI) lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Asset* (ROA) dan tidak memasukan ROE. Hal ini disebabkan karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang

diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.

Menurut peraturan Bank Indonesia (BI) no.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang tertuang dalam pasal 4 ayat 4 menilai bahwa yang dapat dipakai adalah rasio *Return On Asset* (ROA), Begitupun dalam jurnal Meythi (2005:254) mengemukakan bahwa "Rasio profitabilitas diproksikan dengan ROA yang paling baik dalam memprediksikan pertumbuhan laba."

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Tingkat Bagi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <i>Revenue sharing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Total pendapatan bagi hasil yang didapatkan oleh bank dari pembiayaan bagi hasil Total pembiayaan bagi hasil yang diberikan oleh bank Dikalikan 100% <p>Muhammad Ghafur (2007:80-81)</p>	Rasio
Profitabilitas Perbankan Syariah	<i>Return on Assets</i> (ROA)	<ul style="list-style-type: none"> Laba sebelum pajak Total Asset Dikalikan 100% <p>Taswan (2008:80)</p>	Rasio

3.2.3 Populasi & Sample Penelitian

Reza Prawira Kusumah, 2013

Pengaruh Tingkat Bagi Hasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono (2002:72) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2008:68).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini cara yang digunakan adalah studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan publikasi yang memuat data mengenai laba bersih, total aktiva, kualitas pembiayaan, serta data pendukung lainnya. Data yang digunakan oleh

penulis diperoleh dari website PT. Bank Syariah Mandiri di <http://www.syariahmandiri.co.id>

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi mengikuti sebaran baku normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes Kolmogorov-Smirnov koreksi Lilliefors. Dengan bantuan *software SPSS 16*.

3.2.5.2 Analisis Korelasi

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*. Alasan penulis memakai analisis korelasi karena penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya positif atau negatif dan bukan untuk meramalkan seperti analisis regresi.

“Teknik korelasi *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama.” Sugiyono (2011:228)

Karena *dependent variable* (variabel Y) dipengaruhi oleh satu *independent variable* (variabel X), maka penulis menggunakan analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (tingkat *bagi hasil*) dengan variabel dependen (profitabilitas) yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = tingkat *bagi hasil*

Y = profitabilitas

n = jumlah periode yang digunakan

Menurut Husein Umar (2004: 134), Nilai koefisien korelasi (r) selalu terletak antara -1 dan +1 ($-1 < r < +1$).

$r = +1$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

$r = -1$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

$r = 0$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

3.2.5.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Bagi hasil (X) terhadap Profitabilitas (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien

determinasi (Kd). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100 \% \quad (\text{Ridwan, 2004:136})$$

Keterangan :

K_d = Nilai Koefisien determinasi

r_{xy} = Nilai Koefisien Korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Husein umar (2004: 104) mengemukakan pengertian hipotesis sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (tingkat bagi hasil) terhadap variabel Y (profitabilitas bank), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: r=0$: H_0 diterima, artinya tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

$H_1: r \neq 0$: H_0 ditolak, artinya tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank.